

PENGARUH *DEEP LEARNING* TERINTEGRASI *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN NILAI MORAL CERPEN “MURID BERMASALAH” KARYA PATRICK KELLAN’S PADA SISWA KELAS XI MPLB DI SMK NEGERI 4 SELUMA

TESIS

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan Bahasa Indonesia**



Oleh:

**Zulia Rahmasari
NPM (2488113013)**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
TAHUN 2026**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH DEEP LEARNING TERINTEGRASI PROBLEM BASED
LEARNING (PBL) DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN NILAI
MORAL CERPEN “MURID BERMASALAH” KARYA PATRICK
KELLAN’S PADA SISWA KELAS XI MPLB DI SMK NEGERI 4
SELUMA**

TESIS

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Magister Pendidikan Bahasa Indonesia**

Oleh :

**Zulia Rahmasari
NPM 2488113013**

Disahkan dan disetujui oleh:

Pembimbing Utama

Pebimbing Pendamping

Dr. Ira Yuniarti, M.Pd., M.H., M.M.

Dr. Adi Asmara, M.Pd.

NIP.199206272017102131

NIP.196503151991021001

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**



Drs. Santoso, M.Si.

NIP.196706151993031004

HALAMAN PENGUJI

DIPERTAHANKAN DIDEPAN PENGUJI TESIS
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU


Pada Hari : Sabtu
Tanggal : 07 Maret 2026
Waktu : 09.00 WIB – 10.00 WIB
Tempat : Ruang Seminar FKIP UMB

TIM PENGUJI

NAMA

TANDA TANGAN

1. Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd.
Ketua



(.....)

2. Dr. Kasmiruddin, M.Si.
Anggota



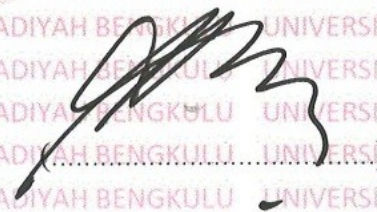
(.....)

3. Dr. Ira Yuniarti, M.Pd.
Anggota



(.....)

4. Dr. Adi Asmara, M.Pd.
Anggota



(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Dr. Santoso, M.Si

Nip. 196706151993031004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Mencintai diri sendiri adalah romansa seumur hidup. Karena kita tidak bisa memberi dari cangkir yang kosong.

PERSEMBAHAN

Lembaran bakti kupersembahkan pada rumah yang selalu menjadi tempat untukku pulang.

Allah *Ya Karim*, permata surga (bapak dan ibu), *habibi* (suamiku), *qurrota a'yun* (anakku), dan adikku, merekalah yang menjadi sumber cinta dan doa.

Sahabat dan rekan seperjuangan yang bersedia saling bergandeng tangan melewati halang rintang demi menuju ke satu tujuan.

Sebagai bentuk apresiasi untuk diri sendiri atas kegigihan dan kesabarannya menikmati proses tanpa protes dan terus memeluk tanpa menyerah. Terima kasih telah menjadi rumah paling aman. Teruslah bertumbuh melampaui batas yang kau buat.

ABSTRAK

Zulia Rahmasari, 2026. “Pengaruh *Deep Learning* Terintegrasi *Problem Based Learning* (PBL) dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai Moral Cerpen “Murid Bermasalah” Karya Patrick Kellan’s pada Siswa Kelas XI MPLB di SMK Negeri 4 Seluma”, Tesis, Program Studi Pendidikan Magister Bahasa Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Pembimbing Utama Dr. Ira Yuniarti, M.Pd.,M.H.,M.M., Pembimbing Pendamping Dr. Adi Asmara, M.Pd.

Pendidikan kejuruan di Indonesia saat ini menghadapi tantangan ganda, yaitu tuntutan penguasaan kompetensi teknis dan isu penurunan kedisiplinan moral siswa. Di SMK Negeri 4 Seluma, tercatat 15 kasus pelanggaran disiplin dan moral pada tahun ajaran 2025-2026, yang mendesak perlunya upaya pembinaan nilai melalui pembelajaran yang bermakna. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh integrasi *Deep Learning* dan *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan pemahaman nilai moral pada cerpen "Murid Bermasalah" karya Patrick Kellan's. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain One-Group Pretest-Posttest yang melibatkan 34 siswa kelas XI MPLB. Pengumpulan data dilakukan melalui tes pemahaman nilai moral, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, Normalized Gain (N-Gain), dan uji Wilcoxon Signed-Rank Test. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan pada pemahaman nilai moral siswa, dengan nilai rata-rata pretest 49,45 meningkat menjadi 78,13 pada posttest. Nilai N-Gain sebesar 0,56 (56,06%) berada pada kategori sedang. Uji hipotesis memperoleh nilai $Z = -5,117$ dengan signifikansi $p < 0,001$, yang mengindikasikan pengaruh yang sangat signifikan. Siswa menunjukkan pemahaman holistik terhadap empat aspek nilai moral, yaitu hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan dengan sesama manusia, hubungan dengan alam sekitar, dan hubungan dengan diri sendiri. Disimpulkan bahwa integrasi *Deep Learning* berbasis PBL efektif dan signifikan dalam meningkatkan pemahaman nilai moral sastra, serta menawarkan implementasi konkret Kurikulum Merdeka yang transformatif bagi pembentukan karakter siswa SMK.

Kata Kunci: *Deep Learning*, *Problem Based Learning*, Nilai Moral, Cerpen, SMK.

ABSTRACK

Zulia Rahmasari, 2026. "The Effect of Deep Learning Integrated with Problem Based Learning (PBL) in Enhancing the Understanding of Moral Values in the Short Story 'Murid Bermasalah' by Patrick Kellan's on Class XI MPLB Students at SMK Negeri 4 Seluma". Thesis, Master's Program in Indonesian Language Education, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Main Advisor: Dr. Ira Yuniarti, M.Pd., M.H., M.M.; Co-Advisor: Dr. Adi Asmara, M.Pd.

Vocational education in Indonesia is currently facing dual challenges, namely the demand for mastery of technical competencies and the issue of declining student moral discipline. At SMK Negeri 4 Seluma, 15 cases of disciplinary and moral violations were recorded during the 2025-2026 academic year, highlighting the urgent need for strengthening moral values through meaningful learning. This study aims to examine the effect of integrating Deep Learning and Problem-Based Learning (PBL) in improving students' understanding of moral values in the short story "Murid Bermasalah" by Patrick Kellan's. This research uses a quantitative methods approach with a One-Group Pretest-Posttest design involving 34 eleventh-grade MPLB students. Data were collected through a moral value comprehension test, classroom observation, and documentation. Data analysis was conducted using descriptive statistics, Normalized Gain (N-Gain), and the Wilcoxon Signed-Rank Test. The findings indicate a significant improvement in students' understanding of moral values, with the mean pretest score increasing from 49.45 to 78.13 in the posttest. The N-Gain score of 0.56 (56.06%) falls into the moderate category. Hypothesis testing yielded $Z = -5.117$ with a significance value of $p < 0.001$, indicating a highly significant effect. Students demonstrated a holistic understanding of four aspects of moral values: the relationship between humas and God, relationships among fellow humans, relationships with the environment, and relationships with oneself. It is concluded that the integration of Deep Learning based on PBL is effective and statistically significant in enhancing students' understanding of moral values in literary learning. This approach also offers a concrete and transformative implementation of the Merdeka Curriculum in strengthening the character development of vocational high school students.

Keywords: Deep Learning, Problem-Based Learning, Moral Values, Short Story, Vocational High School.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zulia Rahmasari

NPM : 2488113013

Program studi : Magister Pendidikan Bahasa Indonesia

Dengan ini saya menyatakan tesis saya yang berjudul *Pengaruh Depp Learning Terintegrasi Problem Based Learning (PBL) dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai Moral Cerpen “ Murid Bermasalah “ Karya Patrick Kellan’s pada Siswa Kelas XI MPLB di SMK Negeri 4 Seluma* adalah karya sendiri. Apabila dikemudian hari tulisan ini berindikasi sebagai karya plagiat, saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 9 Maret 2026

Yang membuat pernyataan



ZULIA RAHMASARI
NPM. 2488113013

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah atas kelancaran dan kemudahan sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini dengan baik. Karya ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Atas dukungan dari berbagai pihak, penulis dengan penuh penghargaan, ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si., Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
2. Bapak Drs. Santoso, M.Pd., dekan Fakultas Keguruan dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
3. Ibu Dr. Ira Yuniarti, M. Pd., M.H., M.M., Bapak Dr. Adi Asmara, M.Pd., serta seluruh dosen yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan, serta memberikan semangat akademik selama masa studi;
4. Kedua orang tua, suami, anak dan adikku yang menjadi sumber cinta, doa, dan ketabahan tanpa lelah, baik secara emosional maupun material;

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi dunia akademik maupun praktis.

Bengkulu, Maret 2026

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENGUJI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACK	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.4.1. Manfaat Teoritis	4
1.4.2. Manfaat Praktis	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1. Hakikat Cerpen	6
2.1.1. Pengertian	6
2.1.2. Unsur-unsur Cepen	7
2.1.2.1. Tema	7
2.1.2.2. Amanat	7
2.1.2.3. Alur atau plot	7
2.1.2.4. Tokoh cerita atau karakter	8
2.1.2.5. Latar (<i>setting</i>)	8
2.1.2.6. Sudut pandang (<i>poin of view</i>)	9
2.1.2.7. Gaya (<i>style</i>)	9
2.1.3. Jenis-jenis Cerpen	10

2.2. Nilai Moral	10
2.3. Model Pembelajaran.....	12
2.4. Pembelajaran Mendalam (<i>Deep Learning</i>)	13
2.5. Problem Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran Sastra	16
2.6. Kolerasi Deep Learning dan PBL	18
2.7. Penelitian Relevan	20
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1. Jenis dan Desain Penelitian	24
3.2. Subjek Penelitian.....	25
3.3. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	25
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.4.1. Tes	26
3.4.1.1. Pretest	26
3.4.1.2. Posttest	26
3.4.2. Dokumentasi	26
3.4.3. Observasi	26
3.5. Instrument Penelitian	27
3.5.1. Teknis Tes	27
3.5.2. Lembar Observasi Guru dan Siswa.....	29
3.5.3. Non tes	30
3.5.4. Validitas Instrument	30
3.6. Teknik Analisis Data.....	31
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif	31
3.6.2. Interval Nilai untuk Menentukan Ketercapaian dan tindak lanjut.....	31
3.6.3. Uji Hipotesis	32
3.6.4. Analisis Peningkatan (N-Gain)	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1. Hasil	34
4.2. Pembahasan	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	39
5.1. Kesimpulan	39

5.2. Saran	39
5.2.1. Bagi Praktisi Pendidikan (Guru BK dan Guru Bahasa Indonesia)	39
5.2.2. Bagi sekolah dan pemerintah daerah	40
5.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya	40

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL**Halaman**

1.	Korelasi Deep Learning dan PBL	25
2.	<i>One-group Experimental Design</i>	31
3.	Rubrik Ketercapaian Pembelajaran	35
4.	Lembar Observasi Guru	36
5.	Lembar Observasi siswa	36
6.	Interval Nilai	38
7.	Kategori N-Gain	40
8.	Nilai Pretest	41
9.	Nilai Posttest	43
10.	Uji <i>Normality</i>	45
11.	Uji <i>Homogeneity</i>	45
12.	Uji <i>Wilcoxon Signed-Rank Test</i>	47
13.	Hasil Uji N-Gain	48

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mutu pendidikan di Indonesia saat ini sedang mengalami krisis serius yang ditandai dengan fenomena "sekolah tanpa belajar", yaitu kondisi di mana peserta didik dapat naik tingkat meskipun tidak memiliki penguasaan kompetensi dasar yang memadai. Permasalahan ini dipicu oleh berbagai faktor internal siswa seperti minimnya motivasi belajar, rendahnya minat baca, isu kesehatan mental, serta lemahnya disiplin diri, yang semakin diperparah oleh dampak negatif dari lingkungan sosial sekitar (Yusman et al., 2025).

Meskipun telah dilakukan beberapa kebijakan untuk mengatasi permasalahan mengenai etika moral di lingkungan sekolah dengan berfokus pada materi esensial yang mengutamakan perkembangan kompetensi siswa, tetapi hasilnya belum maksimal sehingga diperlukan kebijakan yang relevan, efektif, dan mendukung pencapaian kompetensi siswa.

Pemberlakuan kurikulum merdeka adalah upaya pemerintah memperbaiki pendidikan di Indonesia. Permendikdasmen nomor 13 tahun 2025 mengatur perubahan atas kurikulum yang sudah ada dengan menekankan penerapan pendekatan dengan *Deep Learning* atau pembelajaran mendalam. Pembelajaran mendalam menekankan pembelajaran mendalam, kontekstual, dan bermakna, sehingga mendorong

siswa berpikir kritis, kreatif, dan menyelesaikan masalah. Prinsip pembelajaran mendalam terdiri atas berkesadaran (*mindful*), bermakna (*meaningful*), dan menggembirakan (*joyful*) (Bharata, 2025). Salah satu strategi yang selaras adalah *Problem Based Learning* (PBL), yang menempatkan siswa dalam situasi bermasalah autentik untuk diselesaikan secara kolaboratif. Ketika PBL diintegrasikan dengan prinsip *deep learning* (seperti merefleksikan kritis, keterkaitan antar konsep, dan aplikasi dalam kehidupan nyata) pembelajaran tidak hanya mengembangkan pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter.

Pembelajaran sastra memiliki kontribusi dalam memperbaiki budi pekerti, membentuk watak serta kepribadian, dan memperkaya batin para siswa. Sastra lahir oleh adanya dorongan manusia, guna mengungkapkan diri, masalah manusia, kemanusiaan, dan semesta. Oleh sebab itu, sastra merupakan karya kreatif yang mengungkapkan masalah hidup (Tundreng, 2022). Disimpulkan bahwa, dengan mengkaji karya sastra yang bersumber dari kehidupan masyarakat seseorang lebih belajar mencintai budaya, adat istiadat, serta nilai-nilai yang termuat di dalamnya.

Cerpen adalah salah satu karya sastra yang memiliki kemampuan unik untuk menggambarkan realitas kehidupan dengan skala kecil namun intensitasnya lebih dalam (Tarigan et al., 2024). Cerpen juga mampu memuat pesan-pesan moral yang mendalam, baik secara implisit maupun eksplisit. Sehingga, pesan moral tersebut nantinya dapat membentuk nilai karakter yang baik bagi siswa.

Di abad-21 saat ini literasi moral melalui sastra terutama cerita pendek agar tetap relevan sebagai sarana pembentukan karakter. Namun, metode pembelajaran sastra yang konvensional cenderung berfokus pada aspek tekstual dan kurang mengaitkannya dengan konteks kehidupan nyata siswa, sehingga nilai-nilai moral dalam teks sulit diinternalisasi. Meskipun potensinya besar, penerapan model integrative ini dalam konteks khususnya SMK sebagai penguatan nilai moral melalui cerpen yang masih minim dieksplorasi secara empiris, terutama dengan pendekatan kuantitatif yang mengukur dampaknya secara objektif.

Peneliti menggali informasi dari penelitian sebelumnya untuk memperoleh landasan ilmiah yang relevan terkait dengan judul penelitian. Pertama, Saputri dkk (2025) yang berhasil menunjukkan efektifitas integrasi kedua pendekatan PBL dan *Deep Learning* dalam mengembangkan berpikir kritis.

Begitu pula dengan Ibrahim dkk (2025) yang mendapatkan hasil bahwasannya PBL menumbuhkan nalar kritis dan kolaborasi; *Deep Learning* memperkuat empati dan kesadaran diri melalui pembelajaran *mindful, meaningful, joyful*; 7 KAIH menanamkan disiplin dan tanggung jawab. Ketiganya menciptakan ekosistem pembelajaran holistic yang menyatukan moral *knowing, feeling* dan *action*.

Penelitian ketiga oleh Bariroh (2025) menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep pemecahan masalah dibanding kelompok kontrol (metode konvensional), membuktikan efektivitas integrasi dalam pembelajaran matematika berbasis berpikir tingkat tinggi.

Keempat, Muhlis dkk (2025) membuktikan efektivitas model *Deep Learning* dalam meningkatkan hasil belajar. Begitu pula dengan Mustika dkk (2025) yang berhasil mengubah pembelajaran sastra dari hafalan menjadi proses reflektif dan kontekstual, meningkatkan keterlibatan emosional-intelektual siswa serta antusiasme guru dalam mengembangkan pembelajaran berpusat pada siswa, sekaligus memperkuat literasi dan karakter.

Kemiripan penelitian yang dilakukan peneliti sejalan secara pendekatan dengan kelima penelitian tersebut, terutama dalam hal: (1) menggunakan kombinasi *Deep Learning* dan *Problem Based Learning* (PBL) sebagai kerangka pembelajaran; (2) menekankan pada pengembangan aspek kognitif tingkat tinggi (berpikir kritis, refleksi, pemahaman mendalam); (3) Berorientasi pada pembelajaran bermakna (*meaningful learning*) yang kontekstual dan aktif; (4) memiliki tujuan transformasi proses belajar dari hafalan menjadi pemahaman dan internalisasi nilai.

Meskipun integrasi *Deep Learning* dan PBL telah terbukti efektif dalam meningkatkan berpikir kritis, literasi, dan pemahaman konseptual yang belum banyak studi yang secara eksplisit mengkaji pemahaman nilai moral (bukan hanya karakter umum) melalui cerita pendek dengan pendekatan *Deep Learning* + PBL. Lima penelitian sebelumnya lebih fokus pada kompetensi akademik atau literasi, sedangkan peneliti menekankan pembentukan moralitas melalui sastra yang merupakan bagian penting dari pendidikan holistik.

Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) Negeri 4 Seluma saat ini mengalami dua tantangan sekaligus: pertama, meningkatnya tuntutan terhadap penguasaan kompetensi teknis dan kesiapan kerja lulusan Sekolah Menengah Atas (SMK); kedua, sepanjang tahun ajaran 2025-2026 yang berjalan, tercatat 15 kasus pelanggaran disiplin dan moral yang dilakukan oleh siswa di SMK Negeri 4 Seluma. Beberapa diantara tindakan tersebut meliputi perlawanan terhadap guru, pencurian, bolos jam pelajaran, keterlambatan, alpa tanpa keterangan, hingga ketidakpatuhan dalam mengenakan seragam sesuai aturan sekolah. Mengingat tingginya angka pelanggaran ini, upaya peningkatan kedisiplinan dan pembinaan nilai moral di lingkungan SMK Negeri 4 Seluma mendesak untuk dilakukan.

Oleh karena itu, peneliti mengambil judul penelitian “Pengaruh *Deep Learning* Terintegrasi *Problem Based Learning* (PBL) dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai Moral Cerpen “Murid Bermasalah” Karya Patrick Kellan’s pada Siswa Kelas XI MPLB di SMK Negeri 4 Seluma”. Peneliti menggabungkan analisis sastra (hermeneutika nilai) dengan strategi pembelajaran aktif modern, yang jarang dikaji secara empiris di konteks Indonesia. Ini merupakan kontribusi orisinal karena menghubungkan: sastra (sebagai cermin nilai budaya), pendidikan moral (tujuan afektif), pendekatan pembelajaran abad ke-21 (*Deep Learning* + PBL). Dengan demikian, penelitian hadir untuk mengisi celah dengan melengkapi dan memperkaya temuan sebelumnya.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh *Deep Learning* Terintegrasi *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan pemahaman nilai moral cerpen “Murid Bermasalah” karya Patrick Kellan’s pada siswa kelas XI MPLB di SMK Negeri 4 Seluma?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh *Deep Learning* terintegrasi *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan pemahaman nilai moral cerpen “Murid Bermasalah” karya Patrick Kellan’s pada siswa kelas XI MPLB di SMK Negeri 4 Seluma?

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

- a. Menguji perbedaan peningkatan pemahaman nilai moral pada cerita pendek siswa SMK yang diajar dengan pembelajaran konvensional dan yang diajar dengan pembelajaran yang terintegrasi *Deep Learning* terintegrasi *Problem Based Learning*.
- b. Memberikan bukti kuantitatif yang mendukung penguatan dimensi afektif pembelajaran sastra di SMK, yang selama ini lebih dominan pada aspek kognitif dan keterampilan teknis.

1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Menawarkan suatu alternatif strategi pembelajaran sastra yang efektif bagi guru untuk menanamkan dan menginternalisasi nilai-nilai moral melalui pembelajaran cerita pendek.

- b. Mendukung guru dalam merancang kegiatan pembelajaran yang tidak hanya mengembangkan literasi membaca, tetapi juga menumbuhkan karakter peserta didik secara holistik.
- c. Meningkatkan kesadaran dan praktik nilai moral bagi siswa yang relevan dengan dunia kerja (seperti tanggung jawab, disiplin, dan etika professional)
- d. Dapat dijadikan rujukan oleh sekolah atau lembaga pendidikan dalam menyusun modul atau Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang mengintegrasikan pendekatan deep learning dan problem based learning dalam dimensi moral untuk pembelajaran sastra.